

**PENGARUH DOSIS INOKULAN VASKULAR ARBUSKULAR MIKORIZA
(VAM) PADA BERBAGAI KLON BIBIT BATANG BAWAH KARET
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KARET (*Hevea brasiliensis* Muell Arq)**

Abstrak

Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arq) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia. Dari luasan perkebunan karet yang ada ternyata produktivitas yang dihasilkan masih sangat rendah. Penyebab rendahnya produktivitas karet diantaranya disebabkan oleh kurangnya pemakaian bibit berkualitas (klon unggul). Permasalahan yang dihadapi dalam pembibitan adalah tingginya biaya pemupukan dan keadaan tanah di wilayah Indonesia yang miskin hara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan pemberian cendawan mikoriza VAM (Vaskular Arbuskular Mikoriza). Penelitian yang dilakukan di kebun Praktek Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, pada bulan Februari - Mei 2013, bertujuan untuk menunjukkan adanya interaksi antara VAM dan klon batang bawah karet, menentukan dosis VAM yang memberikan pertumbuhan terbaik pada bibit batang bawah karet, dan membandingkan pertumbuhan berbagai klon batang bawah yang telah di inokulasi VAM. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan dosis VAM dan beberapa klon batang bawah. Dosis VAM terdiri atas 4 taraf yaitu tanpa mikoriza (kontrol), 10gr/polibag, 20gr/polibag, dan 30gr/polibag. Penggunaan klon batang bawah terdiri atas 3 taraf yaitu PB 260, GT 1, dan RRIC 100. Variabel yang diamati terdiri atas tinggi bibit, jumlah daun, diameter batang, bobot basah dan kering akar, Berat basah dan berat kering bagian atas (tajuk), dan persentase infeksi mikoriza. Data dianalisis dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%. Keragaman yang menunjukkan beda nyata di uji lebih lanjut dengan Uji Jarak Berganda Duncan atau *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada jenjang nyata 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian VAM pada berbagai klon batang bawah karet memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi bibit, jumlah tangkai daun, diameter batang, berat basah dan berat kering tajuk, berat basah dan berat kering akar. Pemberian dosis VAM 20 g/polibag pada klon GT 1 merupakan interaksi terbaik.

Kata Kunci : Vaskular Arbuskular Mikoriza, PB 260, GT 1, dan RRIC 100